

LKPD

PERUBAHAN LINGKUNGAN

BERBASIS *GUIDED INQUIRY*



KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Isna Rifqi Amalia

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Sunu Kuntjoro, S.Si., M.Si.

KELAS

X



Enviro-Plan



Gambar 1.7 Gangguan ketersediaan air pada hasil pertanian
(Sumber : Tribunnews.com)

Perubahan iklim yang terjadi secara global telah membawa dampak besar terhadap berbagai unsur cuaca, salah satunya adalah curah hujan. Ketidakteraturan dalam pola hujan mulai sering terlihat, seperti musim hujan yang datang lebih lambat, hujan deras dalam waktu singkat, hingga musim kemarau yang berkepanjangan. Fenomena ini dapat memicu kekeringan atau banjir yang tidak terduga, sehingga berpengaruh langsung pada ketersediaan air bersih dan hasil panen. Bagi negara agraris seperti Indonesia, kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan sektor pertanian dan ketahanan pangan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memahami bagaimana pola curah hujan berubah seiring waktu dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan gejala iklim yang tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas, ketidakpastian pola curah hujan akibat perubahan iklim dapat menyebabkan bencana seperti banjir atau kekeringan, yang pada akhirnya mengganggu ketersediaan air dan hasil pertanian. Hal ini menjadi ancaman bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah terkait hal tersebut maka buatlah:

Sebuah rancangan solusi yang dapat kalian lakukan untuk menghadapi dampak ketidakstabilan pola curah hujan terhadap sektor pertanian atau ketersediaan air di lingkungan tempat tinggal kalian.

Rancangan tersebut bisa berupa:

- Usulan teknologi sederhana
- Perubahan pola tanam atau manajemen air



Enviro-Plan

Jawaban :



Enviro-Activity

Cuaca Ekstrem dan Dampaknya di Indonesia

Indonesia semakin sering mengalami cuaca ekstrem seperti hujan deras disertai angin kencang, suhu panas berlebih, hingga badai. Misalnya, banjir besar yang terjadi di Jakarta pada awal 2020, atau gelombang panas yang sempat melanda wilayah Nusa Tenggara. Kondisi ini berkaitan erat dengan perubahan iklim global yang menyebabkan ketidakaturan pola cuaca.

Pemanasan global akibat aktivitas manusia, seperti penggunaan bahan bakar fosil dan penggundulan hutan, turut memperparah kondisi ini. Selain itu, gangguan atmosfer seperti siklon tropis juga berkontribusi terhadap meningkatnya intensitas dan frekuensi cuaca ekstrem.

Dampaknya tidak hanya dirasakan pada kerusakan lingkungan, tapi juga mengganggu sektor pertanian, infrastruktur, serta membahayakan keselamatan manusia. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk memahami penyebab dan dampaknya, serta mengambil langkah nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah dan mengurangi dampak cuaca ekstrem.

Buatlah kelompok berisi 3–4 orang. Diskusikan dan kerjakan tugas berikut berdasarkan bacaan di atas!

1. Identifikasi satu jenis cuaca ekstrem yang sering terjadi di daerah kalian (bisa dari pengalaman pribadi, berita lokal, BMKG atau informasi dari keluarga/warga sekitar).
2. Jelaskan penyebab utama cuaca ekstrem tersebut menurut kalian berdasarkan bacaan dan fakta di daerah kalian.
3. Buatlah sebuah poster yang berisi:
 - Pertanyaan utama (Rumusan masalah): Tuliskan pertanyaan tentang masalah cuaca ekstrem yang kalian pilih.
 - Dugaan sementara (Hipotesis): Tulis dugaan kalian tentang penyebab atau dampaknya.
 - Solusi atau tindakan: Jelaskan cara-cara yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem dalam kehidupan sehari-hari.



Enviro-Activity

Poster dikumpulkan pada link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1-lwIYXGU_kwNjph47FGi_le_50jcNVjZ

Jawaban :



PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA